

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Jurusan PGMI berdiri berdasarkan izin operasional pada SK Dirjen Pendidikan Islam No.Dj.I/257/2007 pada tanggal 10 Juli 2007 tentang Izin Penyelenggaraan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Strata 1 pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), maka tanggal 22 Juli 2007 Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) resmi berdiri.

Pada tahun 2010, Jurusan PGMI melakukan kegiatan akreditasi pertama dengan perolehan nilai C (292), perolehan itu tentu bukan menjadi hambatan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan. Hingga pada tahun 2015 jurusan PGMI kembali melakukan kegiatan akreditasi dengan memperoleh nilai B (312) dan sampai saat ini Jurusan PGMI terakreditasi dengan nilai B.

2. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

- a. Visi

Menjadi prodi yang unggul dalam menyiapkan calon guru kelas MI/SD yang berakhlak mulia dan kompeten di tingkat nasional tahun 2024.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang komprehensif dan terpadu berbasis karakter islami dan teknologi di pendidikan dasar.
- 2) Mengembangkan pendidikan karakter dan gerakan literasi anak serta kewirausahaan di pendidikan dasar.
- 3) Melaksanakan penelitian untuk pengembangan teori dan penerapan pendidikan dasar yang terintegrasi dan publikasi ilmiah tentang pendidikan dasar terutama di madrasah.
- 4) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan keilmuan dan memberikan pelayanan di bidang Pendidikan anak usia pendidikan dasar.
- 5) Menjalani kerjasama yang luas dan saling menguntungkan dengan berbagai *stakeholders* terkait pencapaian visi baik di dalam maupun di luar negeri.
- 6) Menerapkan manajemen modern dan pemanfaatan *information technology* sesuai perkembangan dan tuntutan zaman.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana tenaga pendidik PGMI yang berakhlak mulia dan kompeten dalam menyelenggarakan pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, berbasis kearifan lokal, dan berwawasan global.

- 2) Mencetak sarjana pengembang pendidikan karakter dan gerakan literasi anak serta kewirausahaan pada pendidikan dasar.
 - 3) Menghasilkan penelitian perorangan dan kelompok serta publikasi ilmiah tentang pendidikan dasar terutama madrasah.
 - 4) Menghasilkan karya ilmiah di bidang pendidikan dasar/madrasah sebagai hasil penelitian dan pengembangan ilmu.
 - 5) Melaksanakan kerjasama dan pengabdian masyarakat berbasis riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Kurikulum, Sarana dan Prasarana Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
- a. Kurikulum Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Tabel IV Daftar Sebaran Kurikulum Jurusan PGMI

SEMESTER I					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	ELEMEN	KOMPETENSI
1	FTK18001	PSIKOLOGI UMUM	2	MKK	UTAMA
2	FTK18002	ILMU PENDIDIKAN	2	MKK	UTAMA
3	FTK18007	USHUL FIQH	2	MKK	UTAMA
4	FTK18008	ULUMUL HADITS	2	MKK	UTAMA
5	FTK18009	ULUMUL QUR'AN	2	MKK	UTAMA
6	FTK18012	PENDIDIKAN AQIDAH	2	MPK	UTAMA
7	UIN18001	PANCASILA	2	MPK	UTAMA
8	UIN18004	ILMU BUDAYA DASAR (IBD)	2	MPK	PENDUKUNG
9	UIN18005	BAHASA INDONESIA	2	MPK	UTAMA
10	UIN 18006	BAHASA INGGRIS	0	MPK	PENDUKUNG
11	UIN 18007	BAHASA ARAB	0	MPK	PENDUKUNG
12	UIN18008	PENGANTAR FILSAFAT	2	MKK	PENDUKUNG
JUMLAH SKS			20		
SEMESTER II					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	ELEMEN	KOMPETENSI
1	GMI 18235	QIRA'ATUL QUR'AN & IMLA	2	MKK	UTAMA

Lanjutan Tabel IV

2	FTK 18003	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	MKK	UTAMA
3	FTK 18005	DASAR-DASAR ADMINISTRASI&MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	MKK	UTAMA
4	FTK 18006	FIQH	2	MKK	UTAMA
5	FTK 18010	HADITS TARBAWI	2	MKK	UTAMA
6	FTK 18011	TAFSIR TARBAWI	2	MKK	UTAMA
7	FTK 18013	PENDIDIKAN AKHLAK	2	MPK	UTAMA
8	FTK 18014	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	MKK	PENDUKUNG
9	FTK 18015	FILSAFAT PENDIDIKAN	2	MKK	PENDUKUNG
10	FTK 18024	KETERAMPILAN KOMPUTER	0	MPB	PENDUKUNG
11	UIN 18002	KEWARGANEGARAAN	2	MKK	UTAMA
JUMLAH SKS			20		
SEMESTER III					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	ELEMEN	KOMPETENSI
1	UIN 18003	PENGANTAR STUDI ISLAM	2	MKK	UTAMA
2	GMI 18101	BIOLOGI DASAR SD/MI	2	MKK	UTAMA
3	GMI 18103	KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA	2	MKK	UTAMA
4	GMI 18104	KONSEP DASAR IPS SD/MI	3	MKK	UTAMA
5	GMI 18105	MATEMATIKA DASAR SD/MI	2	MKK	UTAMA
6	GMI 18108	MATERI AL-QUR'AN HADITS MI	3	MKK	UTAMA
7	GMI 18109	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	MKK	UTAMA
8	GMI 18110	MATERI BAHASA ARAB MI	2	MKK	UTAMA
9	GMI 18128	PENGEMBANGAN KURIKULUM	3	MKK	UTAMA
10	GMI 18112	MATERI FIQH MI	3	MKK	UTAMA
JUMLAH SKS			24		
SEMESTER IV					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	ELEMEN	KOMPETENSI
1	FTK 18016	PROFESI KEGURUAN	2	MBB	PENDUKUNG
2	FTK 18023	KETERAMPILAN KEAGAMAAN	0	MPK	PENDUKUNG
3	GMI 18202	FISIKA DASAR SD/MI	4	MKK	UTAMA
4	GMI 18206	ARITMATIKA SD/MI	2	MKK	UTAMA
5	GMI 18211	MATERI BAHASA DAN SASRA INDONESIA SD/MI	2	MKK	UTAMA
6	GMI 18207	GEOMETRI SD/MI	2	MKK	UTAMA
7	GMI 18213	MATERI DAN PEMBELAJARAN SKI MI	2	MKK	UTAMA
8	GMI 18216	PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	MPK	UTAMA
9	GMI 18218	PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	MPK	UTAMA
10	GMI 18231	PERENCANAAN	2	MKK	UTAMA

Lanjutan Tabel IV

		PEMBELAJARAN			
11	GMI 18234	STATISTIK PENDIDIKAN	2	MKK	PENDUKUNG
12	GMI 18240	PRAMUKA	2	MPK	PENDUKUNG
JUMLAH SKS			24		
SEMESTER V					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	ELEMEN	KOMPETENSI
1	GMI 18129	PENGEMBANGAN MEDIA DAN SUMBER BELAJAR	3	MKK	UTAMA
2	GMI 18114	METODOLOGI PENELITIAN SD/MI	3	MKB	PENDUKUNG
3	GMI 18115	PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MI	2	MPK	UTAMA
4	GMI 18117	PEMBELAJARAN BAHASA & SASTRA INDONESIA SD/MI	2	MPK	UTAMA
5	GMI 18119	PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SD/MI	2	MPK	UTAMA
6	GMI 18120	PEMBELAJARAN FIQH MI	2	MPK	UTAMA
7	GMI 18121	PEMBELAJARAN IPA SD/MI	2	MPK	UTAMA
8	GMI 18122	PEMBELAJARAN IPS SD/MI	2	MPK	UTAMA
9	GMI 18124	PEMBELAJARAN PKN SD/MI	2	MPK	UTAMA
10	GMI 18130	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	MKK	UTAMA
11	GMI 18141	PPL I	2	MKB	UTAMA
JUMLAH SKS			24		
SEMESTER VI					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	ELEMEN	KOMPETENSI
1	FTK 18004	BIMBINGAN KONSELING	2	MKK	UTAMA
2	GMI 18233	EVALUASI HASIL BELAJAR SD/MI	2	MKK	UTAMA
3	GMI 18223	PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD/MI	2	MPK	UTAMA
4	GMI 18225	PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK)	3	MPK	PENDUKUNG
5	GMI 18226	PENDIDIKAN KESENIAN DAN BUDAYA	3	MPK	UTAMA
6	GMI 18227	PENDIDIKAN KETERAMPILAN	2	MKK	UTAMA
7	GMI 18232	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK	2	MPK	UTAMA
8	GMI 18242	PPL II	2	MKB	UTAMA
JUMLAH SKS			18		
SEMESTER VII					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	ELEMEN	KOMPETENSI
1	GMI 18136	LEADERSHIP**	2	MKK	PENDUKUNG
	GMI 18137	PENDIDIKAN KARAKTER**		MKK	PENDUKUNG
	GMI 18138	MULTIMEDIA PEMBELAJARAN**		MKK	PENDUKUNG
	GMI 18139	PENDIDIKAN INKLUSIF**		MKK	PENDUKUNG

Lanjutan Tabel IV

2	FTK 18017	SOSIOLOGI PENDIDIKAN ***	2	MKK	PENDUKUNG
	FTK 18018	ISLAM DAN BUDAYA BANJAR***		MKK	PENDUKUNG
	FTK 18019	ILMU TAJWID***		MKK	PENDUKUNG
	FTK 18020	PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN***		MKK	PENDUKUNG
	FTK 18021	TAHFIZH AL-QUR'AN (JUZ AMMA)***		MKK	PENDUKUNG
	FTK 18022	KAJIAN ARAB MELAYU***		MKK	PENDUKUNG
JUMLAH SKS			4		
SEMESTER VIII					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	ELEMEN	KOMPETENSI
1	UIN 18009	KULIAH KERJA NYATA	4	MBB	UTAMA
2	GMI 18043	SKRIPSI	6	MPB	UTAMA
JUMLAH SKS			10		

Catatan:

*Semester I (20) + II (20) + III (24) + IV (24) + V (24) + VI (18) + VII (4) + VIII (10) = 144 SKS

** Mata kuliah pilihan Jurusan (Pilih salah satu mata kuliah MKK)

*** Mata kuliah pilihan Fakultas (Pilih salah satu mata kuliah MKK)

b. Keadaan Sarana dan Prasarana Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan data dokumen, sarana dan prasarana yang ada di Jurusan PGMI yaitu satu ruangan kantor Jurusan PGMI yang terletak di lantai 2 kantor Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Jurusan PGMI memiliki 10 buah ruangan sebagai ruang kelas bagi mahasiswa. Ruangan tersebut ada di gedung baru (gedung A) yang terdiri dari 3 lantai, di lantai pertama terdapat 2 ruang belajar dan di lantai kedua dan ketiga masing-masing terdapat 4 ruang belajar di setiap lantainya. Setiap ruang belajar memiliki fasilitas berupa LCD, papan tulis putih, spidol, penghapus, kipas angin, kursi belajar untuk mahasiswa, serta satu buah meja dan kursi kerja bagi dosen yang mengajar.

4. Jumlah Dosen dan Mahasiswa Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

a. Data Dosen Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Jurusan PGMI dikelola oleh ketua jurusan dan sekretaris serta 3 orang staf, datanya disajikan pada tabel berikut.

Tabel V Pengelola Jurusan PGMI

No	Nama	Bidang
1	Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd.	Ketua Jurusan
2	Khairunnisa, M.Pd.I.	Sekretaris Jurusan
3	Ratna Kartika Irawati, S.Pd.,M.Pd.	Staf Jurusan
4	Meyninda Destiara, S.Pd., M.Pd.	Staf Jurusan
5	Khairatul Muna, S.Pd., M.Pd.	Staf Jurusan

Sumber: Dokumentasi Jurusan PGMI tahun akademik 2019/2020

Dosen-dosen yang menunjang proses pembelajaran di Jurusan PGMI berjumlah 22 dosen tetap sesuai jurusan, 27 dosen tetap di luar jurusan yang diantaranya 17 dosen berstatus PNS dan 32 dosen berstatus non PNS dan 26 dosen tidak tetap. Berdasarkan jenjang pendidikan akademiknya, Jurusan PGMI memiliki 1 dosen bergelar profesor, 4 dosen bergelar doktor dan 70 dosen bergelar magister. Tenaga Pendukung (staf administrasi jurusan) berjumlah 3 orang dosen yang sudah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Data dosen tetap jurusan PGMI sebagai berikut.

Tabel VI Data Dosen Tetap Jurusan PGMI

No	Nama	Mata Kuliah Keahlian
1	Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Ag	Filsafat Pendidikan
2	Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M.Ag	Perencanaan Pengajaran
3	Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd	Bimbingan Konseling

Lanjutan Tabel VI

4	Drs. H. Mujiansyah, M.Pd	Statistik Pendidikan
5	Siti Shalihah, S.Pd., MS	Islam dan Sains
6	Noor Alfu Laila, S.Pd.I., M.Pd	Bahasa Indonesia MI
7	Tamjidnor, S.Ag., M.Pd.I	Hadits
8	Syarifah Salmah, M.Pd.I	Pendidikan IPS MI
9	Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Fil.I	Ilmu Pendidikan Islam
10	Mahmudah, M.Pd.I	Materi Bahasa Arab MI
11	M. Irfan Islamy, M.Pd	Konsep Dasar IPS SD/MI
12	Musyarrifah, M.Pd.I	Materi Fiqh MI
13	Khairunnisa, M.Pd.I	Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia MI
14	Makherus Sholeh, M.Pd.I	Materi SKI MI
15	Muqarramah, M.Pd.I	Akidah Akhlak MI
16	Noor Hidayati, S.Pd., M.Pd	Konsep dasar IPS SD/MI
17	Hafiz Mubarak, S.Th.I., M.Pd.I	Pembelajaran Qur'an Hadits
18	Mursalin, S.Pd., M.Pd.	Sejarah Peradaban Islam
19	Dyah Indraswati, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Kewirausahaan
20	Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I	Pengelolaan Pembelajaran MI
21	Huriyah, S.Pd., M.Pd.	Pembelajaran IPS SD/MI
22	Istiqamah, M.Pd.I	Sejarah Peradaban Islam

Sumber: Dokumentasi Jurusan PGMI tahun akademik 2019/2020

b. Data Mahasiswa Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN

Antasari Banjarmasin

Jumlah mahasiswa yang aktif pada tahun pelajaran 2019/2020 jurusan

PGMI sebanyak 903 mahasiswa.

Tabel VII Data Mahasiswa Aktif Jurusan PGMI tahun 2019/2020

No	Angkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2011/2012	1	-	1
2	2012/2013	3	1	4
3	2013/2014	13	11	24
4	2014/2015	10	12	22
5	2015/2016	32	72	104
6	2016/2017	56	184	240
7	2017/2018	49	172	221

Lanjutan Tabel VII

8	2018/2019	20	131	151
9	2019/2020	35	101	136
Total		219	684	903

Sumber: Dokumentasi Jurusan PGMI tahun akademik 2019/2020

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bab ini akan diuraikan secara deskriptif yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner dengan subjek penelitian minat mahasiswa Jurusan PGMI angkatan 2017 yang berjumlah 45 mahasiswa, agar lebih terarah dalam penyajian data ini maka peneliti akan mengemukakan data berdasarkan pokok-pokok bahasan dalam bentuk tabel-tabel dan disimpulkan sebagai penjelas dari tabel tersebut, yakni sebagai berikut.

1. Minat belajar Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2017

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian tentang minat belajar mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017 data yang diperoleh dapat dilihat sebagai berikut:

a. Perhatian

Adapun jawaban mahasiswa terkait perhatian yang terdapat pada kuesioner, peneliti mengelompokkannya kedalam tabel sebagai berikut.

Tabel VIII Perhatian Mahasiswa

Jawaban	Frekuensi jawaban	Persentase	Kategori
Memperhatikan	26	57,78%	Tinggi
Kurang memperhatikan	19	32,22%	Sedang
Tidak memperhatikan	-	-	-
Jumlah	45	100%	

Berdasarkan VII diatas, mahasiswa yang menyatakan memperhatikan perkuliahan ada 26 orang (57,78%) dengan kategori tinggi, mahasiswa yang kurang memperhatikan perkuliahan ada 19 orang (32,22%) dengan kategori sedang, dan mahasiswa yang tidak memperhatikan perkuliahan tidak ada. Dari hasil kuesioner, 19 orang mahasiswa yang kurang memperhatikan perkuliahan seperti pada tabel VII menyatakan bahwa pernah mengulang mata kuliah. Sedangkan 26 orang mahasiswa yang memperhatikan perkuliahan menyatakan bahwa tidak pernah mengulang perkuliahan.

Hasil wawancara dengan mahasiswa menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan dalam perkuliahan selalu memperhatikan apa yang dijelaskan oleh dosen maupun teman yang presentasi, juga mencatat hal yang penting dari penyampaian tersebut. Namun sebagian juga menjawab terkadang merasa bosan serta mudah teralihkan perhatiannya dan akhirnya kurang memperhatikan perkuliahan yang sedang berlangsung.¹

¹ Wawancara mahasiswa Jurusan PGMI UIN ANTASARI Angkatan 2017, September 2020.

b. Ketertarikan

Adapun jawaban mahasiswa terkait ketertarikan terhadap perkuliahan yang terdapat pada kuesioner, peneliti mengelompokkannya kedalam tabel sebagai berikut.

Tabel IX Ketertarikan Mahasiswa

Jawaban	Frekuensi jawaban	Persentase	Kategori
Merasa tertarik	25	55,56%	Tinggi
Biasa saja	14	31,11%	Sedang
Tidak tertarik	6	13,33%	Rendah
Jumlah	45	100%	

Berdasarkan VIII diatas mahasiswa yang menyatakan tertarik pada perkuliahan ada 25 orang (55,56%) dengan kategori tinggi, biasa saja ada 14 orang (31,11%) dengan kategori sedang, dan tidak tertarik pada perkuliahan ada 6 orang (13,33%) dengan kategori rendah. Dari hasil kuesioner, 25 orang mahasiswa yang tertarik pada perkuliahan juga menyatakan bahwa sering mempelajari ulang materi perkuliahan dan juga memiliki jadwal belajar sendiri. Sedangkan 14 orang yang merasa biasa saja terhadap perkuliahan menyatakan memiliki kebiasaan mempelajari materi perkuliahan apabila akan mengerjakan tugas perkuliahan atau akan menghadapi ujian. Sedangkan 6 orang yang tidak tertarik terhadap perkuliahan hanya belajar apabila sedang ada waktu luang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa, mayoritas mahasiswa merasa tertarik untuk mempelajari hal yang baru, dan juga apabila menggunakan media dan metode belajar yang bervariasi. Sebagian yang lain juga

mengungkapkan bahwa sering merasa bosan dalam perkuliahan dengan cara penyampaian yang monoton.²

c. Keaktifan

Adapun jawaban mahasiswa terkait keaktifan dalam perkuliahan yang terdapat pada kuesioner, peneliti mengelompokkannya pada tabel sebagai berikut.

Tabel X Keaktifan Mahasiswa

Jawaban	Frekuensi jawaban	Persentase	Kategori
Aktif	27	60%	Tinggi
Kurang aktif	18	40%	Sedang
Tidak aktif	-	-	-
Jumlah	45	100%	

Berdasarkan IX diatas mahasiswa yang menyatakan aktif pada ada 27 orang (60%) dengan kategori tinggi, dan mahasiswa yang kurang aktif ada 18 orang (40%) dengan kategori sedang. Sedangkan mahasiswa yang tidak aktif dalam perkuliahan tidak ada. Pada hasil kuesioner, mahasiswa yang aktif seperti pada tabel IX juga menyatakan bahwa saat perkuliahan sering menyampaikan pendapat dan bertanya saat diberi kesempatan. Sedangkan mahasiswa yang kurang aktif menyatakan hanya mengikuti perkuliahan seperti biasa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa, mayoritas mahasiswa aktif dalam mencari referensi materi perkuliahan, baik itu di perpustakaan yang ada di kampus maupun di luar kampus, juga sering kali melalui perpustakaan

² Ibid.

online yang dapat diakses menggunakan internet.³

d. Perasaan senang

Adapun beragam jawaban mahasiswa terkait perasaan senang terhadap perkuliahan yang terdapat pada kuesioner, peneliti mengelompokkannya kedalam tabel sebagai berikut.

Tabel XI Perasaan Mahasiswa terhadap Perkuliahan

Jawaban	Frekuensi jawaban	Persentase	Kategori
Senang	29	64,44%	Tinggi
Biasa saja	16	35,56%	Sedang
Tidak senang	-	-	-
Jumlah	45	100%	

Berdasarkan tabel X mahasiswa yang senang dengan perkuliahan ada 29 orang (64,44%) dengan kategori tinggi, dan yang biasa saja ada 16 orang (33,456%) dengan kategori sedang. Sedangkan mahasiswa yang tidak senang dengan perkuliahan tidak ada. Pada hasil kuesioner, mahasiswa yang menyatakan senang dengan perkuliahan seperti pada tabel X juga menyatakan bahwa perkuliahan sangat mudah dipahami. Sedangkan mahasiswa yang menyatakan biasa saja menyatakan seringkali kesulitan memahami materi perkuliahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa, mayoritas mahasiswa merasa senang apabila perkuliahan itu aktif seperti dengan berdiskusi, juga menggunakan cara yang bervariasi. Sebagian juga merasa senang apabila dapat langsung praktek mengajar ke sekolah.⁴

³ Ibid.

⁴ Ibid.

Dari beberapa indikator yang telah di sebutkan didapat rata-rata minat mahasiswa yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XII Rata-rata Indikator Minat Mahasiswa PGMI Angkatan 2017

Indikator	Frekuensi	Kategori
Perhatian	26	Tinggi
Ketertarikan	25	Tinggi
Keaktifan	27	Tinggi
Perasaan senang	29	Tinggi
Jumlah	107	
Rata-rata	27	Tinggi

Dari tabel XI diketahui bahwa total rata-rata dari indikator minat mahasiswa sebanyak 27 dengan kategori tinggi.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2017

a. Faktor internal

Dari beragam jawaban mahasiswa terkait faktor internal yang berpengaruh terhadap minat belajar yang terdapat pada kuesioner, peneliti mengelompokkannya kedalam tabel sebagai berikut.

Tabel XIII Kesadaran Diri Mahasiswa terhadap Pentingnya Perkuliahan

Jawaban	Frekuensi jawaban	Persentase	Kategori
Sadar	42	93,33%	Sangat tinggi
Kurang sadar	3	6,67%	Sangat rendah
Tidak peduli	-	-	-
Jumlah	45	100%	

Dari tabel XII dapat diketahui bahwa mahasiswa yang sadar pentingnya kegiatan perkuliahan ada 42 orang (93,33%) dengan kategori sangat tinggi,

rendah, dan mahasiswa yang tidak peduli pada perkuliahan tidak ada.

Berdasarkan jawaban hasil wawancara juga mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa lebih mudah dalam mengingat yang dipelajari dalam perkuliahan bila dilakukan dengan metode yang melibatkan mahasiswa untuk aktif, seperti berdiskusi, debat, praktek mengajar langsung, dan lain-lain. Selain itu juga mudah mengingat hal yang dipelajari apabila mata kuliah tersebut sering melakukan kuis sebelum perkuliahan berlangsung, maupun sebelum perkuliahan berakhir.⁵

b. Faktor eksternal

Beragam jawaban mahasiswa terkait faktor internal yang berpengaruh terhadap minat belajar yang terdapat pada kuesioner, peneliti mengelompokkannya kedalam tabel sebagai berikut.

Tabel XIV Faktor yang lebih berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa

Jawaban	Frekuensi jawaban	Persentase	Kategori
Lingkungan kampus	23	51,12%	Tinggi
Masyarakat sekitar tempat tinggal	15	33,33%	Sedang
Keluarga	7	15,55%	Rendah
Jumlah	45	100%	

Dari tabel XII dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan faktor keluarga sangat berperan dalam perkuliahan ada 23 orang (51,12%) dengan kategori tinggi, yang menyatakan lingkungan kampus atau lingkungan akademik lebih berperan ada 15 orang (33,33%) dengan kategori rendah, dan

⁵ Ibid.

yang menyatakan lingkungan sekitar tempat tinggal lebih berperan ada 7 orang (15,55%) dengan kategori rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa lebih senang belajar di tempat yang memiliki fasilitas untuk menunjang kegiatan belajarnya. Hal ini dikarenakan dengan fasilitas yang lebih lengkap, maka kegiatan belajar akan lebih mudah.⁶

C. Analisis Data

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dikemukakan dalam penyajian data, maka peneliti menganalisisnya sebagai berikut.

1. Minat belajar Mahasiswa PGMI UIN ANTASARI angkatan 2017

Minat belajar dapat dilihat dari indikator-indikatornya, seperti perhatian, ketertarikan, keaktifan, dan perasaan senang.

a. Perhatian

Berdasarkan data pada tabel VII dapat diketahui mahasiswa yang menyatakan memperhatikan perkuliahan kategori tinggi, mahasiswa yang kurang memperhatikan perkuliahan termasuk kategori sedang, dan mahasiswa yang tidak memperhatikan perkuliahan tidak ada. Sesuai data tersebut dapat diketahui bahwa pada umumnya mahasiswa yang memperhatikan perkuliahan termasuk dalam kategori sedang, dan mahasiswa yang kurang memperhatikan termasuk dalam kategori rendah. Berdasarkan

⁶ Ibid.

hasil kuesioner juga mahasiswa yang memperhatikan perkuliahan tidak pernah mengulang mata kuliah, sedangkan yang kurang memperhatikan pernah mengulang mata kuliah bahkan ada yang sering.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa, mayoritas mahasiswa mengatakan bahwa dalam perkuliahan selalu memperhatikan apa yang dijelaskan oleh dosen maupun teman yang presentasi, juga mencatat hal yang penting dari penyampaian tersebut. Namun sebagian juga menjawab terkadang merasa bosan serta mudah teralihkannya dan akhirnya kurang memperhatikan perkuliahan yang sedang berlangsung.

Berdasarkan hal ini dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memperhatikan perkuliahan tidak pernah mengulang perkuliahan sedangkan mahasiswa yang pernah mengulang perkuliahan dikarenakan kurangnya perhatian mereka pada perkuliahan. Selain itu juga berdasarkan hasil wawancara mayoritas mahasiswa mengatakan selalu memperhatikan apa yang dijelaskan oleh dosen maupun teman yang presentasi, juga mencatat hal yang penting dari penyampaian tersebut agar lebih mudah dalam mengingat. Hal ini mengindikasikan bagaimana minat dari mahasiswa, yakni semakin tinggi perhatian yang ditunjukkan oleh seseorang maka akan semakin tinggi minat orang tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Bimo Walgito yang menyatakan bahwa “Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian atas sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun

membuktikan lebih lanjut.”⁷

b. Ketertarikan

Berdasarkan data dari tabel VIII, mahasiswa yang menyatakan tertarik pada perkuliahan ada termasuk kategori tinggi, biasa saja termasuk kategori sedang, dan tidak tertarik pada perkuliahan termasuk kategori rendah. Selain itu juga mahasiswa yang tertarik juga sering mempelajari ulang materi perkuliahan, sedangkan mahasiswa yang biasa saja hanya belajar bila ada ujian atau mengerjakan tugas juga hanya kadang-kadang apabila ada waktu luang.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa, mayoritas mahasiswa merasa tertarik untuk mempelajari hal yang baru, dan juga apabila menggunakan media dan metode belajar yang bervariasi. Sebagian yang lain juga mengungkapkan bahwa sering merasa bosan dalam perkuliahan dengan cara penyampaian yang monoton.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui mahasiswa yang tertarik pada perkuliahan cenderung untuk sering mempelajari ulang materi perkuliahan, sedangkan mahasiswa yang kurang tertarik pada perkuliahan cenderung kurang untuk mempelajari ulang materi perkuliahan, kecuali bila ada tugas kuliah atau akan menghadapi ujian atau bila ada waktu kosong. Selain itu juga dari hasil wawancara mengatakan bahwa merasa tertarik dalam mempelajari hal yang baru dengan berbagai macam metode yang baru. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ahmad Mudzakir dan Joko Surtisno bahwa”Ada tidaknya minat minat terhadap

⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyaluran di Sekolah*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1981), h. 38.

suatu pembelajaran dapat dilihat dari cara individu tersebut mengikuti kegiatan pembelajaran dan memperhatikan tidaknya dalam pembelajaran tersebut”⁸

c. Keaktifan

Berdasarkan data dari tabel IX, mahasiswa yang menyatakan aktif pada termasuk kategori tinggi, dan mahasiswa yang kurang aktif termasuk kategori sedang. Sedangkan mahasiswa yang tidak aktif dalam perkuliahan tidak ada. Selain itu dari hasil kuesioner mahasiswa yang menyatakan aktif sering bertanya dan memberikan tanggapan pada perkuliahan, sedangkan yang kurang aktif hanya mengikuti perkuliahan seperti biasa.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa, mayoritas mahasiswa aktif dalam mencari referensi materi perkuliahan, baik itu di perpustakaan yang ada di kampus maupun di luar kampus, juga sering kali melalui perpustakaan online yang dapat diakses menggunakan internet.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa yang aktif pada perkuliahan cenderung untuk selalu bertanya pada hal yang kurang dimengerti dan menyampaikan pendapatnya bila memiliki pendapat yang berbeda. Sedangkan mahasiswa yang kurang aktif cenderung pasif dan hanya mengikuti perkuliahan seperti biasa. Selain itu juga mayoritas mahasiswa aktif dalam mencari referensi atau rujukan materi perkuliahan dengan berbagai macam cara dan melalui berbagai media. Hal ini sejalan dengan pendapat Safari”Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong

⁸ Ahmad Mudzakir dan Joko Sutrisno, *“Psikologi Pendidikan Populer”*, (Gresik: Bintang Pelajar, 2006), h. 198

untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Begitu pula jika seorang siswa merasa tertarik terhadap suatu hal maka cara berperilakunya pun cenderung lebih antusias dan bersemangat untuk mengetahui hal tersebut”.⁹

d. Perasaan Senang

Berdasarkan data pada tabel X, mahasiswa yang senang dengan perkuliahan termasuk kategori tinggi, dan yang biasa saja termasuk kategori sedang. Sedangkan mahasiswa yang tidak senang dengan perkuliahan tidak ada. Selain itu dari hasil kuesioner mahasiswa yang menyatakan senang dalam perkuliahan mudah memahami materi yang dipelajari, sedangkan yang merasa biasa saja terhadap perkuliahan seringkali merasa kesulitan dalam memahami materi yang dipelajari.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa, mayoritas mahasiswa merasa senang apabila perkuliahan itu aktif seperti dengan berdiskusi dll., juga menggunakan cara yang beragam. Sebagian juga merasa senang apabila dapat langsung praktek mengajar ke sekolah.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa yang merasa senang terhadap perkuliahan dapat meningkatkan minatnya terhadap perkuliahan sehingga memudahkannya dalam memahami materi yang dipelajari. Sedangkan mahasiswa yang merasa biasa saja terhadap perkuliahan menyebabkan kurangnya minat sehingga seringkali merasa kesulitan dalam memahami materi yang dipelajari. Selain itu juga dari hasil wawancara mayoritas mahasiswa mengatakan bahwa lebih menyukai perkuliahan aktif dan dengan cara

⁹ Safari, *Indikator Minat Belajar*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2003), h. 25-26

yang beragam, serta lebih suka langsung praktek mengajar sehingga dapat mengalami langsung apa yang terjadi dilapangan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Safari, yakni ”Seseorang yang memiliki rasa senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka orang tersebut akan terus mempelajari ilmu yang di senangnya tanpa adanya perasaan terpaksa dalam mempelajari mata pelajaran tersebut”¹⁰

2. Faktor yang mempengaruhi minat belajar Mahasiswa PGMI UIN

ANTASARI angkatan 2017

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam belajar dibedakan menjadi dua, yakni faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri mahasiswa. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut.

a. Faktor internal

Dari tabel XII dapat diketahui bahwa mahasiswa yang sadar pentingnya kegiatan perkuliahan termasuk kategori sangat tinggi, mahasiswa yang kurang sadar termasuk kategori sangat rendah, dan mahasiswa yang tidak peduli pada perkuliahan tidak ada.

Dari jawaban hasil wawancara juga mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa lebih mudah dalam mengingat yang dipelajari dalam perkuliahan bila dilakukan dengan metode yang melibatkan mahasiswa untuk aktif, seperti

¹⁰ Ibid..

berdiskusi, debat, praktek mengajar langsung, dan lain-lain. Selain itu juga mudah mengingat hal yang dipelajari apabila mata kuliah tersebut sering melakukan kuis sebelum perkuliahan berlangsung, maupun sebelum perkuliahan berakhir.

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa pada umumnya mayoritas mahasiswa menyadari akan pentingnya kegiatan perkuliahan, sedangkan yang kurang menyadari pentingnya perkuliahan hanya minoritas kecil saja. Dari hasil wawancara mahasiswa lebih mudah mengingat yang dipelajari dalam perkuliahan bila dilakukan dengan metode yang melibatkan mahasiswa untuk aktif, seperti berdiskusi, debat, praktek mengajar langsung, dan lain-lain. Selain itu juga mudah mengingat hal yang dipelajari apabila mata kuliah tersebut sering melakukan tes terkait materi perkuliahan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran dari mahasiswa terhadap pentingnya perkuliahan sangat tinggi, sehingga berpengaruh besar pada minat belajarnya pada perkuliahan. Hal ini sesuai dengan pendapat Safari yang menyatakan bahwa "Siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu pelajaran akan selalu berusaha untuk serius dalam mengikuti pembelajaran tersebut, hal ini karena mereka akan merasa rugi jika mereka tidak mengikuti mata pelajaran tersebut dengan serius, sehingga mereka lebih menyukai untuk serius dalam kegiatan proses pembelajaran tersebut"¹¹

b. Faktor eksternal

¹¹ Ibid.

Dari tabel XII dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan faktor keluarga sangat berperan dalam perkuliahan 51,12% dengan kategori tinggi, yang menyatakan lingkungan kampus atau lingkungan akademik lebih berperan sebanyak 33,33% dengan kategori rendah, dan yang menyatakan lingkungan sekitar tempat tinggal lebih berperan ada 15,55% dengan kategori rendah dengan kategori rendah. Selain itu juga dari jawaban hasil kuesioner sebanyak 60% dari responden menyatakan bahwa lebih mudah dalam mengingat yang dipelajari bila dilakukan dengan berdiskusi, sedangkan 40% menyatakan bahwa lebih mudah mengingat hal yang dipelajari dengan belajar sendiri di tempat yang sunyi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa lebih senang belajar di tempat yang memiliki fasilitas untuk menunjang kegiatan belajarnya. Hal ini dikarenakan dengan fasilitas yang lebih lengkap, maka kegiatan belajar akan lebih mudah.

Hal ini juga menunjukkan bahwa lingkungan yang paling berpengaruh terhadap minat belajar adalah lingkungan akademik. Selain sebagai tempat belajar juga lingkungan akademik memiliki lebih banyak fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar sehingga dapat lebih mudah menumbuhkan minat belajar. Hal ini sesuai dengan "Fasilitas sangat penting bagi proses pembelajaran dan juga menimbulkan minat dan perhatian peserta didik untuk mempermudah penyampaian materi. Kegiatan

pembelajaran di kelas membutuhkan adanya fasilitas agar proses dapat berjalan dengan lancar dan teratur.”¹²

Dilihat dari hasil kuesioner dan wawancara tentang faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa dapat diketahui bahwa faktor internal dan faktor eksternal memiliki pengaruhnya masing-masing, namun faktor yang mempunyai peranan paling besar diantara keduanya adalah faktor internal atau faktor dari dalam diri mahasiswa itu sendiri terutama terhait dengan kondisi fisik, tingkat perhatian, dan motif.

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1999), h. 140.